

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tradisi Tionghoa khususnya pada Imlek memiliki banyak tata cara dalam penyambutan untuk memperingati hari raya tersebut. Padahal jika kita ketahui lebih dalam lagi, budaya dan tradisi tersebut sangat berguna dan memiliki nilai-nilai luhur yang dapat kita gunakan untuk kehidupan sehari-hari. Namun tradisi Imlek lambat laun mulai hilang ditelan oleh jaman yang modern dan banyaknya pengaruh budaya dari luar yang ikut masuk ke Indonesia. Hal ini terjadi pada masyarakat Tionghoa Indonesia sekarang khususnya di kalangan generasi muda sekarang, yang mengakibatkan eksistensi budaya dan tradisi Imlek Tionghoa semakin ditinggal.

Maka dari itu dibuatlah sebuah kampanye dengan media utama *website* dan didukung oleh media promosi lainnya. Kampanye ini menggunakan pendekatan anak muda dengan teknik fotografi konseptual dicampur dengan unsur humoris didalamnya, agar masyarakat Tionghoa dapat lebih memahami budaya Tionghoa yang sebenarnya dengan mudah kapanpun dan dimanapun. Jadi, tidak hanya sebagai pelestarian budaya Tionghoa di Indonesia, namun juga meningkatkan tingkat eksistensi etnis Tionghoa di Indonesia sebagai budaya yang patut dihargai dan dikembangkan.

5.2 Saran

Untuk pengembangan kampanye ini selanjutnya, sebaiknya pemasangan billboard lebih dipertimbangkan lagi apakah perlu atau tidak karena memerlukan biaya yang cukup besar. Selain itu perlu adanya *video teaser* yang lebih menarik perhatian masyarakat, tidak hanya sekedar testimonial masyarakat saja. Sehingga *target audience* yang dicapai lebih banyak lagi.